

Tabel Utama (Key metrics) - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Periode				
		30 September 2022	30 Juni 2022	31 Maret 2022	31 Desember 2021	30 September 2021
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	2,727,638	2,645,390	2,300,642	2,339,061	2,008,322
2	Modal Inti (Tier 1)	2,727,638	2,645,390	2,300,642	2,339,061	2,008,322
3	Total Modal	3,424,769	3,383,455	3,085,788	3,175,147	2,881,367
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	17,546,461	17,361,157	17,524,206	17,848,543	17,648,938
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	15.55%	15.24%	13.13%	13.11%	11.38%
6	Rasio Tier 1 (%)	15.55%	15.24%	13.13%	13.11%	11.38%
7	Rasio Total Modal (%)	19.52%	19.49%	17.61%	17.79%	16.33%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR *					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)					
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)					
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)					
12	Komponen CET1 untuk buffer					
	Rasio pengungkit sesuai Basel III *					
13	Total Eksposur	26,515,644	25,953,496	26,430,698	25,355,175	24,828,282
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.90%	10.61%	9.11%	9.70%	8.32%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.33%	10.23%	8.78%	9.48%	8.13%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	10.85%	10.57%	9.03%	9.43%	8.27%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	10.29%	10.19%	8.70%	9.22%	8.09%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) **					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)					
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)					
17	LCR (%)					
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) ***					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)					
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)					
20	NSFR (%)					
Analisis Kualitatif						
Total modal secara konsolidasi pada posisi 30 September 2022 sebesar Rp 3,42 triliun dengan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPM) sebesar 19,52%. Total modal mengalami peningkatan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, hal ini antara lain realisasi atas upaya Bank meningkatkan modal inti dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum dan perolehan laba secara organik.						
Rasio Pengungkit PT. Bank Victoria International Tbk secara konsolidasi dengan Entitas Anak per posisi 30 September 2022 sebesar 10.29% atau berada diatas minimum 3% sebagaimana yang diwajibkan di POJK No. 31/POJK.03./2019.						

* Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.03/2019

** Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2015

*** Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 50/POJK.03/2017

Tabel Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit*(dalam jutaan rupiah)*

No	Keterangan	Jumlah	
		Bank	Konsolidasi
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	24,615,046	25,773,209
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum.	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	N/A	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	672	672
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	1,485,358	1,549,889
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(1,189,266)	(808,126)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada)	-	-
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio <i>Leverage</i>	24,911,810	26,515,644

Tabel Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Individu		Konsolidasi	
		30 September 2022	30 Juni 2022	30 September 2022	30 Juni 2022
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)					
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	24,492,186	24,261,091	25,650,351	25,243,942
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.				
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-	-	-
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang telah dicatat sebagai aset dalam neraca Bank).	-	-	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(501,849)	(429,030)	(506,331)	(453,883)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(687,416)	(707,174)	(301,795)	(381,784)
7	Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	23,302,921	23,124,887	24,842,225	24,408,275
Eksposur Transaksi Derivatif					
8	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	70	418	70	418
9	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	652	565	652	565
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit				
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	722	983	722	983
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)					
14	Nilai Gross SFT	122,809	98,174	122,809	98,174
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)				
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT				
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	122,809	98,174	122,809	98,174
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	4,884,609	4,173,449	5,045,935	4,328,259

Tabel Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Individu		Konsolidasi	
		30 September 2022	30 Juni 2022	30 September 2022	30 Juni 2022
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK))	(3,399,251)	(2,789,309)	(3,496,047)	(2,882,195)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	-	-	-	-
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	1,485,358	1,384,140	1,549,888	1,446,064
Modal dan Total Eksposur					
23	Modal Inti (Tier 1)	2,503,238	2,407,534	2,727,638	2,645,390
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	24,911,810	24,608,184	26,515,644	25,953,496
Rasio Leverage					
25	Nilai Rasio <i>Leverage</i> (Kolom 23 ÷ Kolom 24)	10.05%	9.78%	10.29%	10.19%
26	Nilai Minimum Rasio <i>Leverage</i>	3%	3%	3%	3%
27	Buffer terhadap nilai Rasio <i>Leverage</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata - Rata					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	122,809	98,174	122,809	98,174
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	122,809	98,174	122,809	98,174
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	23,656,873	23,773,851	25,137,898	25,020,989
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	24,911,810	24,608,184	26,515,644	25,953,496
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	10.58%	10.13%	10.85%	10.57%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	10.05%	9.78%	10.29%	10.19%
Analisis Kualitatif					
Secara individu dan konsolidasi, Rasio Pengungkit PT. Bank Victoria International Tbk beserta Entitas Anak pada periode 30 September 2022 memiliki rasio sebesar 10.05% dan 10.29%.					